

## Manajemen Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sesuai Tuntutan Dunia Usaha Dunia Industri di SMKN 1 Sangatta Utara

Sukamti<sup>1</sup>, Sakia Darajat<sup>2</sup>, Paridah<sup>3</sup>, Warman<sup>4</sup>

Universitas Mulawarman

[sukamtiyahya123@gmail.com](mailto:sukamtiyahya123@gmail.com), [kia.rahim.kr@gmail.com](mailto:kia.rahim.kr@gmail.com), [paridahpaaridah@gmail.com](mailto:paridahpaaridah@gmail.com),  
[warman@fkip.unmul.ac.id](mailto:warman@fkip.unmul.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sangatta Utara dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini yang fokus pada suatu variabel atau satu objek penelitian karena akan menggali informasi yang mendalam. Keabsahan data dengan Trianguler sumber data yaitu dengan tiga orang yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta pengelola barang. Selain dengan trianguler juga menggunakan member *checking* untuk memverifikasi kredibilitas informasi yaitu dengan menggali lebih lanjut tentang informasi dengan wawancara lanjutan dengan semua ketua program keahlian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sangatta Utara dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilibatkan pada saat perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sehingga pada saat peserta didik pembelajaran *Teaching factory* dapat menghasilkan barang atau jasa yang sudah dinikmati oleh masyarakat sekolah, masyarakat sekitar, pemerintahan, dan dunia usaha.

**Kata kunci:** kompetensi, Kualitatif, *Teaching factory*, Dunia Usaha dan Dunia Industri

### Pendahuluan

Sekolah bermutu jika memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan demikian manajemen sarana dan prasarana berpengaruh besar terhadap meningkatkan mutu pendidikan (Irwan Suranto dkk. 2022). Perencanaan pembelajaran secara umum berhasil sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ( Siti Subaidah dkk. 2024). Sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan merupakan sumber daya penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pemenuhan dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai perlu ditopang dengan manajemen sarana dan

prasarana pendidikan yang tepat (Hasnadi. 2021)

Pendidikan menengah kejuruan dalam perumusan Capaian Pembelajaran selain mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan sumber daya satuan Pendidikan juga mempertimbangkan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja ( Permendikbudritek nomor 16 tahun 2022). Sarana dan prasarana salah satunya adalah ruang praktik berfungsi sebagai untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi keahlian yang relevan dengan dunia kerja ( Permendikbudristek nomor 22 tahun 2023). Evaluasi dalam manajemen sarana dan prasarana menurut Nur Kholiq dan Syamsudin ( 2021) dilakukan secara berkala, mulai dari pengecekan dan pelaporan barang-barang yang masih layak pakai dan pelaporan maupun yang sudah tidak layak pakai. Memahami

karakteristik siswa, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, memfasilitasi pembelajaran yang efektif dapat mendukung pengembangan siswa (Sukmawati dkk. 2023).

Meningkatnya mutu pembelajaran menurut Jumari (2021) dengan memanfaatkan perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia dengan optimal. Menurut Mila A. (2024) Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pembelajaran siswa. Menurut sekolah perlu adanya kebijakan tentang pentingnya kegiatan wirausaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menyambut peluang kerja. Bagi kalangan akademisi untuk menambah pengetahuan tentang manajemen kewirausahaan, khususnya bagi siswa dan guru. Pembelajaran *teaching factory* menurut Muhtasari dan Purnami (2022) faktor pendukungnya yaitu sarana prasarana sesuai standar industri dan guru yang kompeten, faktor penghambatnya adalah waktu perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaan, dan belum banyaknya jumlah industri yang bekerjasama untuk melaksanakan pembelajaran *teaching factory*, sedangkan untuk solusinya adalah membuat jadwal blok dan meningkatkan kerjasama dengan industri terkait.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peran dunia usaha dan dunia industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satunya dalam manajemen sarana dan prasarana SMK hal sangat penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan dunia kerja dan dunia industri. Kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan dunia kerja dan dunia industri sangat erat dengan adanya sarana dan prasarana khususnya ruang praktik dan alat praktik siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian akan mengkaji tentang Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian yang fokus pada suatu variabel atau satu objek penelitian karena akan menggali informasi yang mendalam maka yang sesuai adalah penekatan kualitatif (Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2024).

Keabsahan data dengan Trianguler sumber data yaitu dengan 3 orang yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta pengola barang. Selain itu untuk menggali lebih lanjut tentang informasi yang di dapat dilakukan wawancara juga wawancara dengan semua ketua program keahlian.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang mendalam. Analisis data dengan 3 langkah, yaitu :

- 1) Menelusuri data
- 2) Sajian data
- 3) Verifikasi data

### Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di SMKN 1 Sangatta Utara itu dengan cara meminta masukkan dari semua guru dan staf tata usaha dengan mengisi format excel yang telah disiapkan oleh kepala sekolah. Ketua Kompetensi Keahlian sebelum mengisi format excel tersebut Sebagian besar berkomunikasi dulu dengan pihak Dunia dan dunia usaha tentang peralatan praktik yang bisa sekaligus untuk produksi. Seperti Jenis peralatan, merk dan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing peralatan. SMK Negeri 1 Sangatta Utara ada 7 Kompetensi Keahlian dan berikut DUDI yang selama ini mempengaruhi terhadap perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, yaitu:

1. Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan CV Arjuna dan Kreasindo Jaya.
2. Teknik Jaringan Komputer dan Komunikasi (TJKT) dengan PT Multi Kontrol Nusantara (PT MKN).
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dengan Kantor Jasa Akuntansi (KJA) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).
4. Tata Busana saat proses magang guru di PT Trisula Garmen Balikpapan dan PT SRitex Solo.
5. Bisnis Daring dan Pemasaran berkomunikasi dengan Toko ERAMARAT.
6. Usaha Layanan Wisata (ULW) dan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) yang belum ada komunikasi dengan DUDI berkaitan yang berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang tidak bisa dipenuhi oleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) dengan mengajukan sumber anggaran dana lain diantaranya yang sudah dilakukan adalah :

1. Pengajuan Dana Alokasi Khusus (DAK) pusat
2. Pengajuan proposal bantuan sarana dan prasarana ke Dinas Pendidikan provinsi
3. Pengajuan anggaran melalui "TAKOLA" seperti program Pusat Keunggulan dan bantuan Usaha Kesehatan Siswa (UKS).

Pengorganisasian Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. Setiap barang yang datang alurnya saat barang datang maka langsung di data oleh pengelola barang, kemudian didistribusikan ke wakil Kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kemudian diserahkan oleh kordinator laboratorium untuk dimasukkan di ruang laboratorium masing-masing sesuai kompetensi keahliannya.

Setiap sarana dan prasarana baru diadministrasikan oleh pengola barang kemudian diserahkan ke wakil kepala sekolah bidang Sarana dan Prasarana untuk didistribusikan ke setiap koordinator laboratorium atau ruangan. Koordinator laboratorium atau ruangan bertugas mengatur jadwal penggunaan ruangan dan peralatannya, menjaga kebersihan, memastikan pengguna peralatan mengikuti standar Operasional Prosedur (SOP), melakukan perawatan ringan, dan pengawasan selama penggunaan. Apabila ada kerusakan yang tidak bisa ditangani oleh koordinator ruangan dilaporkan ke wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk ditindaklanjuti perbaikan. Wakil Kepala sekolah berkoordinasi dengan Pengelola barang dan kepala sekolah jika ada sarana dan prasarana memerlukan perbaikan.

Sarana dan prasarana karena telah melibatkan DUDI dalam menentukan pengadaan Peralatannya sehingga peralatan praktik Sebagian besar selain meningkatkan kompetensi murid sesuai bidang keahliannya juga siswa mendapat pengalaman dalam bekerja/berwirausaha sesuai dengan tuntutan DUDI. Diantaranya yaitu :

1. Pembelajaran *Teaching factory* (TEFA) DKV telah melayani jasa sablon kaos dan tumler dipasarkan di Masyarakat dan Dunia Industri.
2. Pembelajaran TEFA telah melayani kebutuhan instalasi jaringan dan pengadaan CCTV di sekolah dan beberapa Masyarakat sekitar.
3. Pembelajaran TEFA telah melayani Tabungan siswa, pembayaran PDAM, listrik, Wifi, E-tol, transfer melalui BRI Link yang ada di sekolah.
4. Pembelajaran TEFA Tata Busana sudah memproduksi baju batik, seragam sekolah, selempang wisuda dll yang telah dijual ke Masyarakat dan instansi pemerintahan.
5. Pembelajaran TEFA Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sudah

menerima jasa penggandaan dokumen setiap kegiatan di sekolah, seperti pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi SMKN 1 Sangatta Utara, penggandaan oleh siswa, dll.

Pengawasan sarana dan prasarana sekolah untuk peralatan praktik siswa dilakukan oleh kordinator laboratorium masing-masing sedangkan sarana prasarana diluar alat praktik siswa langsung dilakukan oleh wakil sarana dan prasarana.

Berdasarkan produk barang atau jasa yang dapat dihasilkan peserta didik menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sangatta Utara dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai tuntutan Dunia Usaha dan Dunis Industri. Evaluasi sarana dan prasarana di SMKN 1 sangatta Utara selama ini dilakukan oleh wakil sarana dan prasarana setiap awal semester yang digunakan untuk mengisi format dari aplikasi Data Pokok Pendidikan (dapodik). Hasil evaluasi tersebut belum secara rutin ditindak lanjuti dengan dikoordinasikan dengan Kepala sekolah, pengelola barang, bendahara dan kordinator laboratorium sebagai bahan perbaikan dan perencanaan program tahun berikutnya.

Hal apa yang perlu ditingkatkan lagi tentang manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMKN 1 Sangatta Utara diantaranya yaitu:

1. Perlunya adanya teknisi diluar guru sehingga perawatan alat-alat praktik lebih optimal.
2. Perlu adanya SOP penanganan Peralatan yang rusak secara tertulis dan disosialisasikan ke semua kordinator laboratorium sehingga lebih efektif penanganan peralatan yang rusak agar bisa segera dibisa digunakan lagi oleh peserta didik.

3. Perlu adanya rapat evaluasi penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana secara rutin setiap periode tertentu.

### Penutup

Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Sangatta Utara dalam perencanaan, pengelolaan telah melibatkan DUDI. Peralatan praktik yang direncanakan pengadaannya, cara perawatan dan telah menerapkan model pembelajaran TEFA akan meningkatkan kompetensi murid sesuai bidang keahliannya dan sesuai tuntutan DUDI. Pengawas Sarana dan prasarana belum melibatkan DUDI. Pengawasan dan administrasi penggunaannya dilakukan oleh kordinator laboratorium masing-masing untuk peralatan praktik peserta didik, sedangkan sarana dan prasana lainnya pengawasan dilakukan oleh Wakil kepala sekolah bidang sarana dan Prasarana.

Manajemen sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sangatta Utara dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai tuntutan Dunia Usaha dan Dunis Industri. Hal tersebut ditunjukkan adanya produk-produk barang atau jasa yang dihasilkan peserta didik saat penerapan pembelajaran TEFA seperti sablon kaos, cetak karakter pada tumbler, pembuatan baju batik, baju seragam sekolah, transaksi keuangan melalui BRI link telah dinikmati oleh guru, peserta didik, masyarakat, intansi pemerintahan, dan Perusahaan. Hal tersebut karena adanya keterlibatan DUDI pada tahap perencanaan, penggunaannya.

### Daftar Pustaka

- Jumari (2021). *Evaluasi Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Manajer Pendidikan. 15.
- Kholiq I dan Syamsudin M. 2021. *Manajemen sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mansyaul Huda Tegaldlimo Banyuwangi* . Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam. ISSN

- 2722-7146. 3 (2). 253-269.  
10.30739/jmpid.V3i2.1152
- Hasnadi. 2021. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Bidayah Studi Ilmu Keislaman. 12. (2) <https://ejournal.standirundeng.ac.id/index.php/bidyayah>.
- Millah A, Suhertin T, Kurnia D, Nurmalasari N, Dhiaulhaq F. 2024. Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan dalam Mendukung Proses Pembelajaran. *Jurnal pelita Nusantara*. 1 (4). 529-534. <http://glorespublication.org/index.php/jupenus/>
- Miles and Habermen (1984) dalam Muhammad Ali dan Anshori. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhtasari R. dan Purnami A (2022). *Manajemen Pembelajaran Teaching Factory dalam Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa*. Media Manajemen Pendidikan.
- Permendikbudriek nomor 16 tahun. 2022. Tentang Standar Proses Pendidikan
- Permendikbudristek nomor 22 tahun 2023. Tentang Standa Sarana dan Prasaranapada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Refika Aditama. Bandung
- Subaidah. S, M. Aripin, A. Prihanto, Warman. 2024. *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 1 Muara Kaman*. *Jurnal Pendas Mahakam*. (4). 85-90
- Sukmawati, R.M. Siburian, N.H. jannah. 2023. *Implemntasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana*. *Stude Research Journal*. E.ISSN:2964-3252;P.ISSN:2964-3260. 213-226. <http://doi.org/10.55606/srjappi.V1i3.331>.
- Suranto Irwan, S. Annur, Inbrahim, A. Alfiantod. 2022. *Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Kiprah Pendidikan*. ISSN 2810-0443. 1(2) 59-66. <http://kpd.ejournal.unri.co.id>.